

Anggaran Tepat, Ekonomi Pulih Cepat

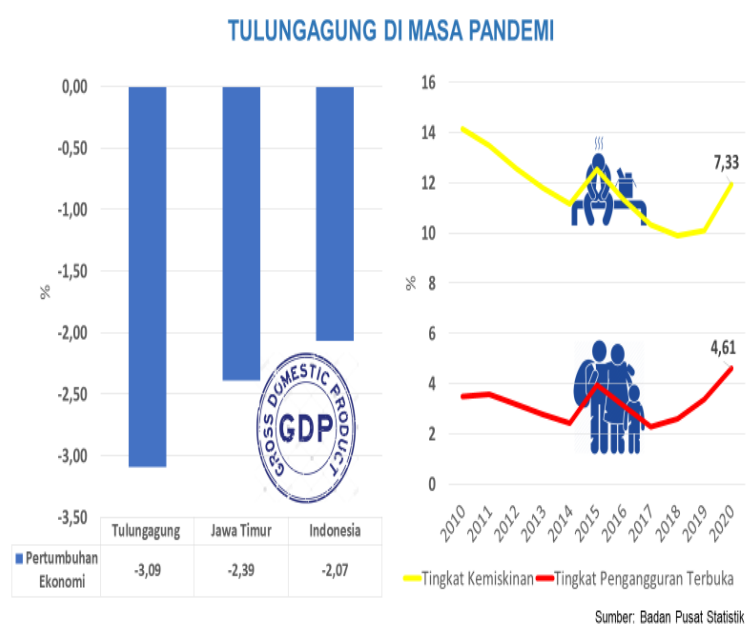
Oleh:
Arif Sujoko¹

Ringkasan Eksekutif

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tulungagung perlu mengambil kebijakan alokasi anggaran yang tepat agar perekonomian dapat pulih dengan cepat. Pada 2020, perekonomian Tulungagung mengalami kontraksi 3,09 persen. Penyebab terbesar adalah penurunan konsumsi rumah tangga. Berkurangnya produksi dan pendapatan merupakan pangkal dari penurunan konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, pemerintah perlu memprioritaskan anggaran pemulihan ekonomi ke sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, berpotensi tumbuh di masa pandemi, dan potensial ekspor. Sektor tersebut adalah peternakan, pertanian, perindustrian, perikanan, dan perdagangan.

Pendahuluan

Kontraksi perekonomian Tulungagung pada 2020, ternyata lebih dalam dibanding kontraksi pada perekonomian regional, maupun nasional. Apabila pemerintah tidak segera mengatasinya, penurunan ekonomi yang dalam dapat meningkatkan angka pengangguran dan kemiskinan.



¹ Analis Kebijakan Ahli Pertama

Selama ini, Pemkab Tulungagung menggerakkan perekonomian melalui pembangunan di delapan sektor, yaitu: **pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan**, koperasi dan UMKM, serta pariwisata. Lima sektor di urutan pertama adalah sektor unggulan. Lima sektor unggulan ini, selain memiliki porsi perekonomian yang besar, juga menyerap banyak tenaga kerja.

Oleh karena itu, dengan kebijakan alokasi anggaran yang tepat, lima sektor unggulan tersebut dapat menjadi tumpuan dalam pemulihan ekonomi, khususnya di masa pandemi. Akan tetapi, dengan kemampuan anggaran yang terbatas, Pemkab Tulungagung perlu membuat prioritas alokasi anggaran. Sektor unggulan yang memiliki pengaruh besar dalam pemulihan ekonomi mendapat alokasi anggaran yang relatif banyak. Untuk membantu menentukan prioritas kebijakan alokasi anggaran tersebut, disusunlah *policy brief* ini.

Krisis Ekonomi di Masa Pandemi

Setiap krisis ekonomi memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan kebijakan penanganan yang tidak sama. Demikian juga krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi. Di Kabupaten Tulungagung, pandemi menekan konsumsi rumah tangga. Walaupun pada tahun 2020 konsumsi rumah tangga hanya berkontraksi 1,77 persen, dampaknya bagi perekonomian sangat besar. Hal ini disebabkan struktur perekonomian Tulungagung ditopang oleh konsumsi rumah tangga hingga 68,80 persen.

Secara umum, penurunan konsumsi rumah tangga terkait erat dengan penurunan pendapatan. Sementara itu, pendapatan dipengaruhi oleh kemampuan produksi. Oleh karena hal tersebut, pemulihan ekonomi dapat terjadi apabila produksi meningkat, khususnya di sektor yang menyerap banyak tenaga kerja.

Lima sektor unggulan di atas, pada dasarnya adalah sektor yang menyerap bagian terbesar dari tenaga kerja. Akan tetapi, di masa pandemi, lima sektor tersebut memiliki kemampuan meningkatkan produksi yang berbeda. Oleh karena itu, Pemkab

Tulungagung harus memastikan prioritas alokasi anggaran ke sektor unggulan yang prospektif.

Prospek peningkatan produksi sektor unggulan dapat didasarkan pada pertumbuhan positif sektor tersebut di masa pandemi. Makin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu sektor, makin prospektif sektor tersebut dikembangkan. Sektor prospektif juga bisa dilihat dari potensi ekspor dalam hubungan perdagangan regional Jawa Timur. Sektor ekspor diindikasikan dari nilai LQ (*location quotient*) lebih dari 1. Makin tinggi nilai LQ, makin prospektif sektor tersebut untuk dikembangkan.

INDIKATOR PROSPEK PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN

No.	Sektor Unggulan	Pertumbuhan Ekonomi (2020)	Nilai LQ (2020)
1.	Pertanian	0,39	1,50
2.	Peternakan	0,60	2,30
3.	Perikanan	-4,92	1,29
4.	Perindustrian	-0,02	0,73
5.	Perdagangan	-8,50	1,10

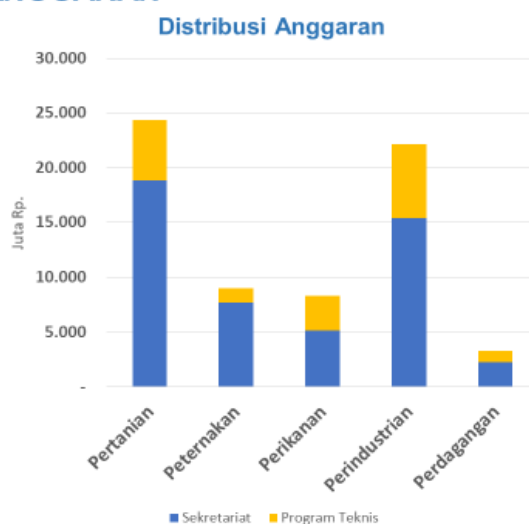
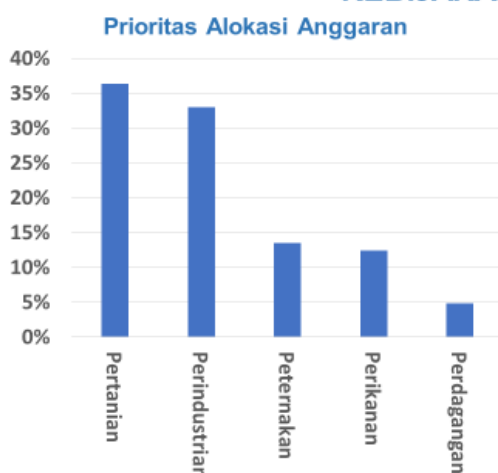
Diolah dari Badan Pusat Statistik

Rekomendasi

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, direkomendasikan kepada Pemkab Tulungagung agar:

1. Menentukan prioritas alokasi anggaran pemulihan ekonomi ke lima sektor unggulan dengan urutan prioritas sebagai berikut: sektor peternakan, pertanian, perindustrian, perikanan, dan perdagangan.

KEBIJAKAN ANGGARAN



APBD 2021	I	II	III	IV	V
Rekomendasi	II	III	I	IV	V

Diolah dari APBD Kabupaten Tulungagung Tahun 2021

2. Memastikan bahwa di setiap perangkat daerah penanggung jawab lima sektor unggulan, anggaran untuk program teknis yang bersifat mendukung peningkatan produksi sektoral, lebih besar dibanding anggaran untuk program penunjang yang bersifat kesekretariatan.

Referensi

Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2021*. Tulungagung: BPS Tulungagung.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2021*. Surabaya: BPS Jawa Timur.

APBD Kabupaten Tulungagung 2021.

Policy brief ini adalah hasil dari kajian kebijakan di Bappeda Kabupaten Tulungagung. Sebagai bentuk dukungan dalam perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence based policy*), ulasan di dalamnya merupakan pandangan pribadi penulis, bukan mewakili pendapat resmi Bappeda Kabupaten Tulungagung.